



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA	
NAMA	Awsal
NIM	2110101052
KELAS/KELOMPOK	A3
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Urine Reduksi ^(w/21)

ALAT	<ol style="list-style-type: none">1. Tabung reaksi2. Penjepit tabung reaksi3. Rak tabung4. Pipet tetes5. Corong6. Pipet volume7. Lampu spiritus/ bunsen8. Beker glass
BAHAN	<ol style="list-style-type: none">1. 5 cc larutan benedict2. Urine patologis
DASAR TEORI	<p>Glukosa mempunyai sifat mereduksi. Ion cupri direduksi menjadi cupro dan mengendap dalam bentuk merah bata. Semua larutan sakar yang mempunyai gugusan aldehid atau keton bebas akan memberikan reaksi positif. Na sitrat dan Na karbonat (basa yang tidak begitu kuat) berguna untuk mencegah pengendapan Cu⁺⁺. Sukrosa memberikan reaksi negatif karena tidak mempunyai gugusan aktif (aldehid/keton bebas). Reaksi benedict sensitif karena larutan sakar dalam jumlah sedikit menyebabkan perubahan warna dari seluruh larutan, sedikit menyebabkan perubahan warna dari sehurst larutan, hingga praktis lemah menggenainya. Hanya terlihat sedikit endapan pada dasar tabung. Uji benedict lebih peka karena benedict dapat dipakai untuk menafsir kadar glukosa secara kasar, karena dengan berbagai kadar glukosa memberikan warna yang berlainan.</p>
BAGAN ALUR CARA KERJA	<ol style="list-style-type: none">1. Masukkan larutan benedict ke dalam tabung reaksi sebanyak 5 c2. Campurkan urin patologis 5 – 8 tetes ke dalam tabung yang telah berisi benedict3. Panaskan tabung di atas spiritus/Bunsen dan sambil dikocok perlahan sampai mendidih4. Dinginkan dan amati terjadi perubahan warna atau tidak

Yogyakarta 2021
Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)